

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia. Melalui komunikasi manusia bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling mempengaruhi, bertukar ide dan pendapat, serta mengembangkan suatu masyarakat dan budaya. Kata komunikasi atau *communication* dalam Bahasa Inggris, berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti “sama”, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*).¹

Mulyana bahwa *communication* merupakan kata yang sering digunakan sebagai asal kata komunikasi, di mana mengacu pada kebersamaan makna, pikiran, dan pesan.²

Dengan demikian komunikasi dalam praktiknya akan selalu melibatkan: (a) adanya pesan sebagai alat untuk tukar menukar informasi, (b) terciptanya kebersamaan antara komunikator (pengirim pesan) dengan komunikan (penerima pesan)³. Komunikasi adalah suatu upaya yang disengaja serta mempunyai tujuan. Ia merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar, disengaja serta sesuai dengan tujuan atau keinginan dari pelakunya. Komunikasi menuntut adanya partisipasi dan kerja sama dari pelaku yang terlibat. Kegiatan komunikasi akan berlangsung baik apabila pihak-pihak yang berkomunikasi (dua orang atau lebih)

¹ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 1-2.

² Sofia Rosalin Dkk, *Komunikasi Bisnis Pendekatan Praktis*, (Malang: UB Press, 2020), 4.

³ Nuruddin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 9.

sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang disampaikan.⁴

Komunikasi sebagai aktivitas memaknakan informasi yang disampaikan oleh sumber informasi, dan pemaknaan yang dibuat oleh audience terhadap informasi yang diterimanya, pemaknaan kepada informasi bersifat subjektif dan kontekstual.⁵ Selain sebagai timbal balik informasi komunikasi saat ini merupakan aktivitas dasar manusia, seperti halnya pemerintahan desa yang merupakan cikal bakal terbentuknya suatu komunikasi antar masyarakat dalam penyampaian informasi oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Komunikasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat. Secara massal, merupakan informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan hanya informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi.

Dalam Komunikasi dibutuhkan strategi agar memperoleh hasil yang optimal. Strategi Komunikasi menurut Arni Muhammad, merupakan semua yang terkait mengenai rencana dan taktik, atau cara yang akan dipergunakan untuk melancarkan komunikasi, dengan menampilkan pengirim, pesan dan penerimanya. Pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Belakangan ini, pandemi Covid 19 marak sekali diperbincangkan, karena telah menjadi virus global di Indonesia yang pada umumnya menyerang manusia. Di tengah keadaan semakin darurat akibat pandemi ini, masyarakat harus lebih

⁴ Yetti Oktarina, Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 3.

⁵ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 57.

⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

memperketat kembali untuk mematuhi protokol kesehatan seperti 3M (menjaga jarak sosial, menggunakan masker, dan mencuci tangan), agar tidak mudah terpapar virus Corona atau yang biasa disebut dengan Covid 19. Masyarakat harus selalu menjaga imun, dengan istirahat yang cukup dan mengonsumsi makanan yang sehat. Upaya pencegahan dan penanganan Covid 19 terus dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Termasuk juga peraturan tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19, yang di keluarkan oleh Presiden RI pada 5 Oktober 2020.⁷ Penetapan vaksin Covid 19 dan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 di Indonesia, telah ditetapkan oleh pemerintah secara resmi pada keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01. 07/MENKES/9860/2020.⁸

Akan tetapi, ketakutan masyarakat untuk melakukan vaksin sangatlah tinggi sehingga sedikit masyarakat yang melakukan vaksinasi. Hal tersebut di karenakan masih banyak masyarakat yang belum memahami akan pentingnya vaksinasi dan bahaya Covid 19. Maka dari itu, untuk mengadakan program vaksinasi perlu adanya komunikasi pemerintah desa kepada masyarakat, untuk memberikan informasi dan hal-hal yang edukatif seputar vaksinasi kepada masyarakat.

Hasil wawancara yang saya dapatkan dari Moh.Wahyuni selaku Kasi pemeritahan di Desa Guluk-Guluk, menunjukkan bahwa dalam menjalankan program vaksinasi Covid 19, perlu adanya penyampaian informasi kepada

⁷ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomer 99 tahun 2020 Tentang Pengadaaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan pandemi *Corona Virus Disease19* (covid19), (5 Oktober 2020), 2.

⁸ Keputusan Menteri Keshatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/Menkes/9860/2020 Tentang Penetapan Jenis Vaksin untuk Pelaksanaan Vaksinasi *Corona Virus Disease19* (covid 19),ditetapk di Jakarta (03 Desember 2020).

masyarakat bahwa akan diadakannya program vaksinasi. Dari sini pemerintah desa mempunyai strategi menyampaikan informasi mengenai vaksinasi Covid 19 melalui mobil desa siaga. Mobil ini juga sering digunakan untuk kepentingan masyarakat, karena mobil desa siaga ini memang diperuntukkan untuk keperluan masyarakat di Desa Guluk-Guluk. Kemudian hal tersebut diketahui oleh pihak kepolisian Guluk-Guluk sehingga pemerintah bekerjasama dengan pihak kepolisian dan Koramil di Desa Guluk-Guluk, penyampaian mengenai informasi vaksinasi Covid 19 ini kemudian beralih pada mobil dinas kepolisian Guluk-Guluk, dikarenakan selain menjalin kerjasama pihak kepolisian dan Koramil Guluk-guluk, ingin mendampingi langsung dan mensukseskan adanya program vaksinasi Covid 19 di Desa Guluk-Guluk yang akan di laksanakan di Balai Desa.

Dalam menyampaikan informasi vaksinasi ini Pemerintah Desa, memerintahkan salah satu masyarakat yang memang dianggap mampu untuk menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat seputar vaksinasi, Ia juga didampingi pihak Kepolisian dan Koramil, mereka akan berkeliling di sepanjang jalan Desa Guluk-Guluk melalui pengeras suara. Penyampaian informasi ini dilakukan satu hari sebelum dilaksanakannya vaksinasi, dimulai dari jam 08:00-12:00 WIB. Untuk rumah warga yang tidak dapat dijangkau melalui mobil, maka pemerintah Desa akan menyampaikan informasi secara *door to door*. Penyampaian informasi ini juga sudah dilakukan sebanyak 4x di Desa Guluk-Guluk.

Hal ini dilakukan karena dapat mempermudah pemerintah desa dalam menyampaikan informasi mengenai vaksinasi Covid 19, serta dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat, hal ini merupakan strategi baru yang di upayakan Pemerintah Desa. Karena keberhasilan kegiatan vaksinasi Covid 19 tergantung pada beberapa faktor, salah satunya yaitu komunikasi publik yang dipersiapkan dengan baik dan strategi komunikasi yang matang, dalam memberikan pemahaman serta keikutsertaan masyarakat juga merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam kegiatan tersebut.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai hal tersebut dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19 dan Respon Masyarakat”.

B. Fokus Penelitian

Melihat dari konteks penelitian di atas, agar dapat memudahkan dalam penelitian ini maka peneliti memfokuskan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa Guluk-Guluk Sumenep dalam menyampaikan informasi vaksinasi covid 19 dan respon masyarakat?
2. Bagaimana respon masyarakat terhadap strategi komunikasi pemerintah desa Guluk-Guluk Sumenep dalam menyampaikan informasi vaksinasi covid 19 dan respon masyarakat?

⁹Hasil wawancara dengan Moh.Wahyuni selaku Kaur dipemerintahan desa Guluk-Guluk Kec.Guluk-GulukSumenep, pada tanggal 4 November 2021.

C. Tujuan Penelitian

Dari paparan fokus penelitian di atas, peneliti bertujuan:

1. Untuk Menganalisis Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19 dan respon masyarakat.
2. Untuk menjelaskan Respon masyarakat terhadap Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19 dan respon masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa kegunaan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini mampu menambah bacaan bagi mahasiswa IAIN Madura, khususnya program studi Kounikasi dan Penyiaran Islam.
2. Penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis tentang strategi komunikasi.
3. Penelitian ini mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan menjadi perbandingan bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik.

E. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan yang sudah tersusun. Istilah strategi berasal dari Bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.¹⁰

Strategi yang dimaksud yaitu manajemen atau cara yang digunakan agar supaya pelaksanaan dalam penyampaian pendapat atau informasi dapat sejalan dengan apa yang sudah direncanakan, dan dapat tersampaikan dengan baik kepada sasarannya.

2. Komunikasi

Menurut Brent David Ruben, komunikasi adalah suatu proses di mana kita bisa memahami dan dipahami oleh orang lain. Komunikasi merupakan proses yang dinamis, dan secara konstan berubah sesuai dengan situasi yang berlaku sedangkan pendapat Dean C. Barnlund menyebutkan, komunikasi merupakan gambaran yang muncul dari tingkah laku dua belah pihak. Hubungan pihak-pihak yang berintraksi merupakan unit-unit terkecil dalam analisis.¹¹

¹⁰ Fandi Tjiptono, *strategi pemasaran*, (Jakarta: CV.Andi Offset, 2008), 3.

¹¹ Eko Harry Susanto, *Komunikasi Manusia*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2018), 6.

Pada dasarnya komunikasi menjadi komponen wajib dalam kehidupan manusia, komunikasi merupakan suatu kegiatan dimana didalamnya terjadi pertukaran informasi antara komunikator dengan komunikan, dari komunikasi akan terjadi intraksi antara keduanya.

3. Informasi

Menurut Yusuf dalam bukunya yang berjudul *Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval*, bahwa ada 2 macam informasi yaitu, informasi tidak terekam dan informasi terekam¹²

Dalam konteks ini yang dimaksud dengan Informasi merupakan suatu penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi, dengan tujuan agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik.

F. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain seputar masalah yang akan diteliti. Sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan pengulangan atau duplikasi terkait judul tersebut diantaranya:

Pertama, Penelitian dengan judul: Strategi Komunikasi pemerintah daerah dalam penanganan covid 19 Kabupaten Gowa. Oleh Risma Khaerati, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

¹² Pawit M. Yusuf, *Teori dan Praktis Penelusuran Informasi: Informasi Retrieval*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2004), 5.

Penelitian ini membahas tentang strategi komunikasi yang dilakukan oleh bupati Gowa, juga melakukan strategi komunikasi koersif berupa instruksi dan aksi penutupan di beberapa tempat kegiatan yang memungkinkan banyak mengumpulkan orang seperti *car free day* dan juga melibatkan sekolah-sekolah dan tempat warkop dan sejenisnya. Melakukan strategi *canalising* ketika mengumpulkan pemangku kebijakan untuk mensosialisasikan kerja sama dalam melakukan pencegahan penularan Covid 19 di wilayahnya. Selain strategi komunikasi koersif, pemerintah Kabupaten Gowa juga menggunakan teknik *canalising* dan juga informatif dan edukatif, untuk memberikan pemahaman yang sama dengan pemerintah kota dan jajarannya yang kemudian dilanjutkan dengan tindakan penutupan segala kegiatan belajar mengajar, tempat-tempat wisata dan juga memberikan informasi melalui pusat layanan informasi untuk memberikan informasi sekaligus edukasi masyarakat terkait pencegahan penularan virus Covid 19 di lingkungannya.¹³

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup wilayah besar yaitu Kabupaten, berbeda dengan penelitian yang sedang ditulis oleh peneliti yang ruang lingkungannya hanya desa. Pada kedua penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara.

Kedua, Penelitian dengan judul: Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisai Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19. Yang ditulis oleh Suci Asmarawati, 2021.

¹³Risma Khaerati, *Strategi komunikasi pemerintah daerah dalam penanganan covid 19 Kabupaten Gowa*, diakses dari <https://digilibadmin.unismuh.ac.id> I86I0-Full_Text.pdf, (19 November 2021, pukul 13:40).

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sama halnya dengan metode yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini dinas kesehatan provinsi Sulawesi mempunyai peran penting dalam mensosialisasikan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 melalui situs resmi mereka. Dalam menjalankan program vaksinasi Covid 19 dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan, melibatkan beberapa bidang promosi kesehatan, karena dengan adanya bidang promosi ini sangat membantu dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid 19, yaitu melalui berbagai media dengan melibatkan *publik figur*, tokoh yang sumsel, wali kota provinsi sumsel, DPR provinsi Sumsel dan lainnya.¹⁴

Penelitian ini sangat memanfaatkan media dalam mensosialisasikan pelaksanaan vaksinasi Covid 19 bagi masyarakat di provinsi Sulawesi, berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti tulis, yang lebih kepada komunikasi langsung dalam penyampaian informasi vaksinasi Covid 19 di wilayah Guluk-Guluk. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penyampaian informasi vaksinasi Covid 19 dengan strategi yang berbeda.

Ketiga, Penelitian dengan judul: Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah Taktis Penanganan dan Pencegahan Covid 19. Penelitian yang ditulis oleh Gading Gamaputra dkk.

¹⁴Suci Asmarawati, *Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisai Pelaksanaan Vaksinasi Covid 19* diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=strategi+komunikasi+vaksin+covid+19&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DKClDQMlfDaUJ, (20 November 2021, pukul 13:51).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pemerintah Desa Kesamben dalam program-program penanggulangan Covid 19, di tengah-tengah polemik kurangnya kepercayaan masyarakat akan adanya Covid 19, yang dibuktikan dengan ke tidak patuhannya terhadap protokol kesehatan.¹⁵

Perbedaannya terletak pada fokus Penelitian. Dalam artikel oleh Gading Gamaputra dkk menfokuskan penelitiannya pada, *Pertama*, langkah taktis pemerintah desa Kasamben dalam pencegahan dan penanganan Covid 19. *Kedua*, strategi komunikasi pencegahan dan penanganan Covid 19. Sedangkan penelitian yang sedang ditulis oleh peneliti menfokuskan pada, *Pertama*, Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep Dalam Menyampaikan Informasi vaksinasi Covid 19 Melalui Mobil Kepolisian. *Kedua*, Bagaimana Respon masyarakat terhadap Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Guluk-Guluk Sumenep Dalam Menyampaikan Informasi Vaksinasi Covid 19 Melalui Mobil Kepolisian. Persamaan dalam kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang strategi komunikasi pemerintah desa.

¹⁵Gading Gamaputra dkk, Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sebagai Langkah Taktis Penanganan dan Pencegahan Covid 19, *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*. Vol. 5, No. 2 (2001), 124.

